



Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Melalui Media Roda Putar Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Aisyah Nurjannah¹, Sugito Muzaqi²

Universitas Narotama Surabaya

Jl. Arief Rahman Hakim No. 51, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, 60117

Email: aisyahnurjanah461@gmail.com¹, sugito.muzaqi@narotama.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsep bilangan anak usia dini melalui media roda putar di TK 17 SAKTI Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, yang mana peneliti mendeskripsikan hasil observasi dari siklus I sampai siklus II dengan menggunakan teknik persentase. Observasi yang dilakukan untuk mengamati tingkat konsep bilangan anak yang dilakukan dengan baik dengan menggunakan media roda putar. Hasil penelitian observasi yang dilakukan adalah pada kegiatan prasiklus nilai persentase yang didapat adalah 28% (kategori kurang), dalam meningkatkan konsep bilangan pada siklus I menggunakan media roda putar hasil persentase observasi mengalami peningkatan sebesar 65% (kategori cukup), penelitian dilanjutkan pada siklus II dikarenakan hasil persentase observasi belum mencapai target yakni 75 %. Pada siklus II dilakukan penerapan metode kelompok, dalam tindakan siklus II ini angka persentase mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sebesar 80% (kategori sangat baik). Dari hasil siklus II penelitian ini dinyatakan telah berhasil karena angka persentase telah melampaui 75 %.

Kata kunci: Kemampuan Konsep Bilangan, Media Roda Putar, Anak Usia 4-5 Tahun

Abstract: This research aims to improve the concept of numbers in early childhood through spinning wheel media at TK 17 SAKTI Surabaya. The method used in this research is classroom action research with observation and documentation data collection techniques. The data analysis technique in this research uses descriptive quantitative analysis, in which the researcher describes the results of observations from cycle I to cycle II using percentage techniques. Observations were carried out to observe the level of children's number concepts which were carried out well using a rotating wheel. The results of the observational research carried out were that in the pre-cycle activities the percentage value obtained was 28% (poor category), in improving the concept of numbers in cycle I using a rotating wheel media the results of the observation percentage increased by 65% (sufficient category), the research continued in cycle II because the observation percentage results had not reached the target, namely 75%. In cycle II the group method was applied, in this cycle II action the percentage figure increased quite significantly, namely 80% (very good category). From the results of cycle II, this research was declared successful because the percentage figure had exceeded 75%.

Keywords: Number Concept Abilities, Spinning Wheel Media, Children Aged 4-5 Years

A. Pendahuluan

Peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting untuk membangun kemampuan kognitif anak. Kemampuan kognitif anak usia dini dapat mulai dikembangkan melalui pengenalan konsep bilangan 1-10. Dalam menyampaikan materi tersebut, guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai perantara. Media berfungsi membantu guru dalam menyampaikan sebagian informasi kepada anak. Oleh karena itu, apabila media direncanakan dan digunakan dengan baik dalam

pembelajaran, maka akan memberikan hasil yang positif. Dalam konteks pengembangan kognitif anak, media apapun yang digunakan di Taman Kanak-Kanak (TK) hendaknya bersifat belajar sambil bermain.

Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa keadaan lingkungan sekolah yang bersebelahan dengan perkampungan warga dan ruangan yang terbatas serta kurangnya media pembelajaran terutama untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak membuat peneliti berinisiatif membuat media roda putar sebagai media pembelajaran yang efektif meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan. Alasan peneliti memilih media roda putar dikarenakan efektif meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan, ini bisa dibuktikan dari jurnal penelitian terdahulu bahwa 80% media roda putar ini berhasil meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak. Selain itu, peneliti juga telah melakukan penelitian langsung di lapangan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terbagi dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II.

Dari paparan di atas penulis ingin mengimplementasikan media pembelajaran melalui permainan roda putar, dengan tujuan meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep 1-10 melalui permainan roda putar. Permainan roda putar dipilih karena memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut: permainan dengan roda putar aman dan mudah dilakukan oleh anak, permainan dengan media ini dibuat semenarik mungkin bagi anak agar anak mampu termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mampu membantu anak untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran dan membantu untuk mengenal konsep bilangan 1-10. Sasaran pembelajaran dalam peningkatan kemampuan konsep bilangan melalui media roda putar adalah pada peserta didik usia 4-5 tahun di TK 17 Sakti Surabaya.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Konsep Bilangan

Menurut (Ahmad, 2011) pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini dapat dilakukan dengan beberapa cara:

- a. Anak mengenal konsep bilangan melalui pengamatan, mengucapkan bilangan satu, dua, tiga, empat, lima sampai dengan sepuluh sesuai kemampuan anak, menghitung sampai sepuluh untuk mengingat urutannya, membilang/menyebutkan dengan menunjuk pada himpunan benda yang sesuai seperti satu kepala, satu hidung, dua mata, dua telinga, lima jari.
- b. Anak mengenal lambang bilangan atau angka 1 sampai 10 serta dapat mengurutkan tempat bilangan-bilangan tersebut dengan pengamatan, pengelompokkan dan mengkomunikasikan (menceritakan kembali).

2. Kemampuan Mengenal Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun

Bilangan merupakan elemen dasar dalam perhitungan (Syukur et al., 2005). Untuk menyatakan suatu bilangan dinotasikan dengan lambang bilangan yang disebut angka. Bilangan juga merupakan bagian dari pengalaman anak sehari-hari. Jadi, sebelum seseorang melakukan kegiatan berhitung, maka orang tersebut harus tahu terlebih dahulu tentang bilangan serta lambangnya. (Jordan et al., 2009 menjelaskan bahwa kemampuan mengenal bilangan yang termasuk ke dalam ranah kognitif anak usia dini berpengaruh terhadap kemampuan anak

dimasa yang akan datang. Anak yang sudah mengenal bilangan dengan baik di usia TK maka akan membantunya untuk memahami tingkatan matematika yang lebih rumit saat anak tersebut masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Yusuf & Auliya, 2011).

3. Indikator Mengenal Konsep Bilangan Usia 4-5 Tahun

Berikut indikator dalam mengenal konsep bilangan pada usia 4-5 tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini:

- a. Anak dapat membilang benda dari 1-10.
- b. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1-10.
- c. Anak dapat membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) 1-10.
- d. Anak dapat memasang lambang bilangan dengan benda sampai 10.
- e. Anak dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda.

4. Media Roda Putar

Kemampuan konsep bilangan dapat ditingkatkan apabila media pembelajaran yang digunakan menarik dan merupakan hal yang baru bagi anak sehingga tidak menimbulkan kebosanan. Roda putar adalah mainan edukasi untuk melatih kemampuan konsep bilangan anak melalui media permainan edukatif. Media ini adalah alat permainan edukasi (APE). Media roda putar berbentuk bundar dan dapat diputar, media roda putar memiliki 10 bagian, terdapat 2 lingkaran, yaitu lingkaran besar dan lingkaran kecil. Adapun lingkaran besar memiliki 10 bagian, masing-masing bagiannya memuat satu macam gambar peralatan sekolah. Adapun lingkaran kecil memiliki 10 bagian, masing-masing bagiannya terdapat bilangan 1 sampai 10. Media roda putar memiliki ukuran yaitu 20cm x 20cm dan terdapat tanda panah sebagai awal permainan roda putar. Kelebihan roda putar ini adalah bersifat praktis dalam pembuatan dan penggunaannya. Mudah diingat karena gambar yang ada berwarna sehingga menarik perhatian anak dan menyenangkan.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu guru dalam memecahkan masalah yang terjadi di kelas. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru dalam melakukan tahapan penelitian siklusnya sesuai dengan tahapan pada Model Kurt Lewin yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi sebanyak 2 siklus, dimulai dengan prasiklus, siklus I dan siklus II. Penelitian ini dilakukan di TK 17 Sakti Surabaya yang beralamat di jalan Kupang Praupan I no.26, Kelurahan Dr. Soetomo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Adapun subjek penelitian ini merupakan anak usia 4-5 tahun di TK 17 Sakti Surabaya yang terdiri dari 15 anak yaitu 11 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dengan indikator yang meliputi membilang benda 1-10, menyebutkan urutan bilangan 1-10, membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) 1-10, memasang lambang bilangan dengan benda sampai 10, membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Data dianalisis berdasarkan skor yang diperoleh anak pada setiap indikator yang diamati. Skor kemudian dihitung nilai rata-ratanya dan diinterpretasikan pada skala kualifikasi tertentu. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sudjiono \& Isnaini, 2013)}$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu/indikator

Tabel 1. Interpretasi Skala Kualifikasi Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

No	Interval	Predikat
1	76 – 100	Baik Sekali
2	51 – 75	Baik
3	26 – 50	Cukup
4	0 – 25	Kurang

(Yoni, 2010)

D. Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Melalui Media Roda Putar Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian penggunaan media roda putar untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK 17 Sakti Surabaya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan setiap siklusnya.

1. Prasiklus

Perkembangan kemampuan mengenal lambang bilangan permulaan sebelum dilakukannya tindakan menunjukkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan permulaan pada anak usia 4-5 tahun di TK 17 Sakti Surabaya belum berkembang secara optimal. Peneliti melakukan observasi menggunakan media kartu angka. Anak-anak cenderung bosan dan kurang memiliki minat untuk belajar berhitung. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 28% dengan kriteria mulai berkembang. Dengan kondisi ini perlu dilakukan tindakan agar kemampuan mengenal lambang bilangan anak dapat meningkat.

2. Siklus I

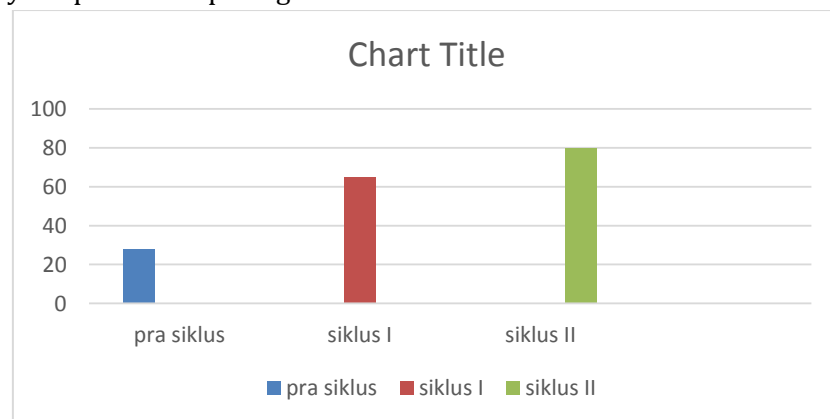
Dari kondisi pada prasiklus maka peneliti berkolaborasi dengan guru kelas melakukan tindakan berupa penggunaan media roda putar sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan sekaligus memahami konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan hasil observasi di siklus I menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan sekaligus memahami konsep bilangan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 65% dengan kriteria berkembang sesuai harapan.

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I. Namun hal ini belum mencapai target keberhasilan yaitu sebesar 80 dengan kriteria baik sekali.

3. Siklus II

Pada siklus II dilakukan tindakan kembali yaitu penggunaan media roda putar dengan melakukan perubahan cara bermain yaitu menggunakan metode kelompok sehingga anak menikmati pembelajaran dengan menyenangkan dan tidak monoton. Dengan tindakan yang sama penggunaan media roda putar pada siklus II menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK 17 Sakti Surabaya yang sangat signifikan dari siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi di siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan memahami konsep bilangan yang dapat lihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80% dengan kriteria berkembang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian pada siklus ini sudah mencapai target keberhasilan penelitian yaitu sebesar 80 dengan kriteria berkembang sangat baik.

Adapun peningkatan kemampuan konsep bilangan anak usia 4-5 tahun pada setiap siklusnya dapat dilihat pada grafik dibawah:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Kemampuan Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun Pada Setiap Siklus

Berdasarkan hasil di atas terbukti bahwa menerapkan media roda putar dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK 17 Sakti Surabaya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian menurut Putri Anggraini Mallevi Agustin Ningrum, PGPAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, menurut penelitian Lailatul Zurlita, Yuhatriati, Siti Naila Fauzia, Isra Wati, Sitti Muliya Rizka, Suhartati, Rahmatun Nessa (2022) dan menurut penelitian Vindy Lestari Putri, Arwendis Wijayanti, Narendra Dewi Kusumastuti (2021), bahwa penggunaan media roda putar dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia 4-5 tahun.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media roda putar mampu meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak usia 4-5 tahun. Dalam penerapan media roda putar ini adanya peningkatan pemahaman

konsep bilangan anak disetiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan angka persentase, pada prasiklus tingkat konsentrasi anak hanya 28% (kategori mulai berkembang), siklus I konsentrasi anak meningkatkan menjadi 65% (kategori berkembang sesuai harapan), namun belum mencapai target pencapaian yakni 75%. Penelitian dilanjutkan pada siklus II dan hasilnya tingkat pemahaman konsep bilangan anak meningkat mencapai 80% (kategori berkembang sangat baik).

Jadi, pada siklus II penelitian ini dinyatakan berhasil karena tingkat persentase melebihi target pencapaian. Media roda putar ini dipilih karena peneliti ingin menguji dan memberikan solusi bagi pembaca bahwa melalui roda putar, dapat membantu anak memahami konsep bilangan dengan cara yang menarik dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P., & Agustin Ningrum, M. (2018). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUD Teratai*, 7(3), 1-6.
- Astuti, W. (2011). *Peningkatan Kemampuan Mengenai Konsep Bilangan Dengan Menggunakan Metode Praktek Berkebun Pada Kelompok B TK Ngudi Rahayu II Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*. 7-19.
- Cahyaningrum, W. N., Rasmani, U. E. E., & Pudyaningtyas, A. R. (2022). Profil Kemampuan Mengenai Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun (Penelitian Survei Di Tk Gugus Dahlia Wonosari, Klaten). *Kumara Cendekia*, 10(2), 109. <https://doi.org/10.20961/kc.v10i2.58458>
- Novianti, R. (2015). Pengembangan Permainan Roda Putar Kemampuan Berhitung Angka Anak Usia 5-6 Tahun. *Educhild*, 4(1), 56-63.
- Permendikbud. (2014). *Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini*. 25-26.
- Pertiwi, D. A., Fitroh, S. F., & Mayangsari, D. (2018). Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 86-100.
- Pratiwi, P. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Roda Putar Pada Anak Kelompok A Di TKN Pakunden 1 Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 3(4), 229. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i4.145
- Rinawati. (2015). *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Roda Putar Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Satriana, Ade, Yunus, M. & Fatmawati. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenai Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Melalui Media Flash Card Bagi Siswa Tunagrahita Sedang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 2(2).

Zurlita, L., Naila Fauzia, S., Wati, I., Muliya Rizka, S., & Nessa, R. (2022). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini. *Jim PUD*, 7(2), 57–68.